

MANEJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH

Khilda Indriati Karimah

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung

Email: khildaindriati@gmail.com

Ida Rosyida

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl. A.H. Nasution No. 105 Cibiru Bandung

Email: idarosyidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang bahwa pendidikan mempunyai tugas membentuk sumberdaya manusia yang bermutu. Agar madrasah dapat memiliki sikap dinamis, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alamiah, kondisi objektif, manajemen peningkatan mutu madrasah meliputi kebijakan, perencanaan pelaksanaan, pengawasan, dan hasil manajemen peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif metode deskriptif teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan menyalin. Sedangkan dalam menganalisis data digunakan analisis dengan penafsiran deskripsi semata. Menurut PP No.19 tahun 2005 disebutkan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan standar mutu, dilakukan dalam satu prosedur tata kerja yang jelas, strategi, kerjasama dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dan dilakukan secara terus menerus berkelanjutan. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan menyalin. Sedangkan dalam menganalisis data digunakan analisis dengan penafsiran deskripsi semata. Hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa, pelaksanaan dilakukan melalui program kerja yang mana meliputi manajemen kesiswaan, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan dan pembiayaan, hingga budaya dan lingkungan. Pengawasan dilakukan dengan penyusunan program pengawasan di madrasah didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan yang lalu disosialisasikan keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian masing-masing akan mempunyai tanggung jawab dalam setiap bidangnya. Hasil dilakukan evaluasi terhadap suatu program madrasah yang mana dengan diadakan rapat yang terprogram, yaitu rapat awal tahun, rapat pertengahan, rapat akhir.

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, dan Madrasah

Abstrack

This research background that education has the task of forming human resources quality. So that madrasahs can have a dynamic attitude, creative, and innovative in implementing quality improvement of education. The purpose of this study was to determine the natural background, the objective conditions, management quality improvement of madrasahs include policy, planning the execution, monitoring and management results in improving the quality of madrasah MA Baabussalaam Bandung. This study used a qualitative approach methodology descriptive methods of data collection techniques done by observation, interviews, and copying. While analyzing the data used in the analysis with the interpretation of the description alone. According to PP No.19 of 2005 stated that improving the quality of education requires quality standards, do preformance of the procedure clear working procedures, strategies, cooperation and collaboration between stakeholders and conducted continuously ongoing. Methodology used is descriptive method of data collection techniques done by observation, interviews, and copying. While analyzing the data used in the analysis with the interpretation of the description alone. Results of research conducted it could be concluded that the implementation is done through a work program which includes student management, curriculum, teaching, infrastructure, finance and funding, to the culture and environment. Supervision is done by the preparation of the surveillance program at the school didsarkan on National Education Standards are then disseminated to all teachers and education personnel, then each will have responsibilities in every field. The results of evaluation of a program that madrasah where the meeting was held programmed, the meeting early, mid meeting, the final meeting.

Keywords: Management, Quality and Madrasah

Pendahuluan

Madrasah Aliyah (MA) Baabussalaam adalah lembaga pendidikan islam swasta yang bernaung di bawah pimpinan yayasan yang mana idealisnya tidak sama dengan sekolah negeri atau sekolah swasta yang berkualitas. Di MA Baabussalaam ini beranggapan bahwa peningkatan mutu yang baik itu, ketika madrasah memiliki output yang baik pun sudah menjadi suatu pencapaian yang baik. Sedangkan mutu yang baik mempunyai beberapa standar-standar mutu yang harus di penuhi. Di MA Baabussalaam Kota Bandung, pendayagunaan mutu belum maksimal masih adanya kekurangan-kekurangan dalam mendukung proses peningkatan mutu tersebut. Sehingga standar yang harusnya dijadikan acuan sulit untuk terpenuhi. Dari hasil wawancara studi penelitian pendahuluan, pada tanggal 14 November 2015 dengan Kepala Sekolah MA Baabusslaam Dra. Hj. Nofiarni terhadap manajemen peningkatan mutu madrasah di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung masih kurang optimal, perlu ditingkatkan dalam pendayagunaaanya. Karena dari pendayagunaan sumber daya madrasah belum memenuhi standar nasional penilaian yang ditetapkan pemerintah

Berdasarkan Masalah tersebut, maka dapat dirinci dalam rumusan pertanyaan penelitian tersebut: bagaimana kebijakan mutu madrasah di MA

Baabussalaam Kota Bandung?, bagaimanakah perencanaan peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung, bagaimanakah pelaksanaan peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung, bagaimanakah pengawasan peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung, bagaimanakah hasil peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung?

Maka, berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alamiah, kondisi objektif, manajemen peningkatan mutu madrasah meliputi kebijakan, perencanaan pelaksanaan, pengawasan, dan hasil manajemen peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam Kota Bandung.

Pembahasan

Kondisi Objektif MA Baabussalaam Bandung

Madrasah Aliyah (MA) Baabussalaam Bandung terletak di Kelurahan Babakan Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Propinsi Jawa Barat. Sekitar 2 Km dari titik pusat kota Bandung. Lokasi madrasah berdekatan dengan tempat usaha-usaha industri, kerajinan, dan UKM serta perumahan padat penduduk. Tanah sepenuhnya adalah milik Yayasan Baabussalaam Luas areal seluruhnya 906 m².

Madrasah Aliyah Baabussalaam pada tahun 2006 terakreditasi "B", ini berarti lulusan Madrasah Aliyah Baabussalaam sejajar dengan lulusan SLTA/SMA, namun memiliki kelebihan dibandingkan dengan lulusan SLTA/SMA, karena di Madrasah Aliyah Baabussalaam ini, tidak hanya belajar pengetahuan umum saja, tetapi belajar pengetahuan Agama Islam lebih dalam, termasuk belajar Bahasa Arab didalamnya, selain itu juga Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung bisa mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler selain OSIS diantaranya pramuka, bela diri (GADASURI), IRMABA, PASKIBRA/PASSUS, Badminton, Tenis Meja, , Vokal Grup, dan nasyid Jadi, lulusan Madrasah Aliyah, paling sedikit akan memiliki kompetensi pengetahuan umum dan pengetahuan agama Islam, berbahasa inggris dan bahasa arab serta dapat mengenal teknologi dan bakat yang dikembangkan dalam kegiatan OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Perencanaan Mutu di Madrasah Aliyah Baabussalaam Bandung

Perencanaan merupakan fungsi pertama dalam manajemen pendidikan. Termasuk dalam manajemen peningkatan mutu madrasah, tanpa perencanaan yang jelas peningkatan mutu madrasah tidak akan terlaksana dengan baik. Perencanaan sangat berperan penting karena dalam upaya peningkatan mutu madrasah sebagai kualitas pendidikan yang unggul, jika tidak didahului dengan sebuah perencanaan yang matang bisa terjadi kesalahan program yang berdampak pada keberhasilan lembaga pendidikan yang berkualitas

Perencanaan perubahan pada etika pendidik dan tenaga pendidik ini dimulai dengan rapat kepala sekolah dengan wakilnya. Dalam rapat ini dibahas hal atau sikap apa yang harus diperbaiki dan tertuang dalam tata tertib tenaga pendidik dan kependidikan beserta strateginya. Selain itu, tenaga pendidik yang mayoritas guru honorer tentunya harus dihadapi dengan strategi khusus agar

tidak terbebani dengan perubahan yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan pendekatan secara individu oleh kepala sekolah sendiri.

Pelaksanaan Mutu di Madrasah Aliyah Baabussalaam Bandung

Manajemen peningkatan mutu madrasah tidak dilakukan secara sembarangan, diperlukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan yang matang, pelaksanaan program kerja di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung memiliki manajemen kesiswaan, kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan dan pembiayaan, hingga budaya dan lingkungan sehingga madrasah dapat memenuhi standar nasional pendidikan yang bermutu baik.

Perubahan sarana/gedung sekolah di Cipeuteuy akhirnya rampung dan diisi secara penuh pada tahun 2012 atau tepatnya pada tahun ajaran baru 2012-2013. Sampai saat ini pengembangan yang terjadi meliputi tambahan dua ruang kelas, satu ruang perpustakaan pada tahun 2014-2015.

Berbeda dengan pelaksanaan perubahan sarana, pada pelaksanaan perubahan etika guru, kepala sekolah lebih menitik beratkan pendekatan secara emosional. Meskipun pada awalnya rencana operasional perubahan dikomunikasikan secara menyeluruh pada rapat guru dan dilanjutkan dengan komunikasi secara tertulis dengan adanya tulisan tentang kebijakan etika. Namun, pada pelaksanaannya treatment yang dilakukan lebih kepada pendekatan secara individual secara bertahap. Tidak dipungkiri bahwa perubahan perilaku memang sulit dilakukan sehingga pada masa awal masih mentolelir adanya penolakan perubahan selama satu sampai dua tahun.

Untuk menjaga perubahan tersebut, kepala sekolah menerapkan metode *reward and punishment*. Namun, punishment yang dilakukan masih bersifat pendekatan secara individual sehingga tidak menjatuhkan moral di depan publik. Pendekatan tersebut menitik beratkan adanya pemahaman bahwa dengan perubahan sekolah akan lebih baik lagi. Jika memang secara lisan sudah tidak dapat mengikuti perubahan maka langkah selanjutnya dilakukan melalui tulisan atau berupa surat.

Hal tersulit yang menghambat pelaksanaan perubahan adalah ketika sesuatu yang dirubah berbenturan dengan karakter atau kebiasaan awal sasaran perubahan, terutama perubahan masalah rokok untuk beberapa guru laki-laki. Beberapa guru laki-laki yang sudah terbiasa merokok dirasa sulit untuk berubah kepada kebiasaan baru yaitu lingkungan sekolah tanpa asap rokok. Belum lagi masalah senioritas yang menutup adanya perubahan yang dilakukan oleh junior. Ketika itu terjadi, maka dikembalikan lagi kepada sasaran perubahan apakah akan mengikuti atau tidak mengikuti perubahan yang ada.

Pengawasan Peningkatan Mutu di Madrasah Aliyah Baabussalaam

Pengawasan adalah bagian keempat dari empat kegiatan proses manajemen pendidikan. Proses manajemen pendidikan diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan. Dengan demikian pengawasan adalah untuk mengontrol pelaksanaan manajemen pendidikan supaya tingkat pelaksanaan manajemen pendidikan tetap terjaga dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengawasan di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung pengawasan dilakukan dengan penyusunan pengawasan di madrasah didasarkan pada

Standar Nasional Pendidikan program yang disosialisasikan ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian masing-masing akan mempunyai tanggung jawab dalam setiap bidangnya seperti, yaitu: tata usaha dan wakil kepala madrasah.

Hasil Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Baabussalaam Bandung

Tanggung jawab terhadap mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua orang yang terlibat di dalam operasi sistem. Proses pendidikan di madrasah selalu melibatkan unsur evaluasi. Evaluasi pendidikan merupakan suatu proses penentuan nilai atau keputusan dalam bidang pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan bidang pendidikan.

Evaluasi terhadap suatu program madrasah merupakan salah satu sub sistem pendidikan yang memiliki peranan setara dengan sub sistem pendidikan lainnya di madrasah. Proses evaluasi harus difokuskan pada pelanggan dan memperluas dua isu. Pertama, tingkat pemenuhan kebutuhan individual oleh lembaga (baik internal maupun eksternal).

Kedua, sejauh mana pencapaian misi dan cita-cita. Evaluasi/hasil peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung dengan mengadakan rapat yang terprogram, yaitu rapat awal tahun, rapat pertengahan, rapat akhir (Hasil Wawancara WKM.Kurikulum 15-02-2016). Rapat tersebut membahas evaluasi program kerja, evaluasi proses pembelajaran, evaluasi pengembangan kurikulum, evaluasi pendayagunaan dan tenaga kependidikan kemudian dituangkan pada suatu tabel analisis yang mana menjelaskan beberapa hal hasil program pengembangan peningkatan mutu madrasah dan juga pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, apakah sudah tercapai sesuai sasaran yang telah direncanakan sehingga dapat meningkatkan mutu Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. Program-program yang telah dilaksanakan dan dimanage di MA Baabussalaam Kota Bandung untuk peningkatan mutu madrasah tersebut mempunyai hasil yang signifikan, baik pada manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, manajemen ketenaga kependidikan, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan, dan manajemen lingkungan (Humas). Berikut gambaran dari program-program yang telah dilaksanakan dan hasil program tersebut dalam peningkatan mutu madrasah di MA Baabussalaam.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa, latar alamiah Madrasah Aliyah Baabussalaam Bandung adalah lembaga pendidikan jenjang SLTA di bawah kementerian Agama Republik Indonesia. Lulusan Madrasah Aliyah Baabussalaam paling sedikit akan memiliki kompetensi pengetahuan umum dan pengetahuan agama Islam. Kebijakan kepala madrasah tentang mutu madrasah terapkan kepada semua guru-guru dan peserta didik agar dapat meningkatkan kualitas mutu madrasah dengan adanya kebijaksanaan dan kewenangan madrasah membawa pengaruh langsung kepada siswa dan guru seperti tata tertib siswa dan guru. Perencanaan ini merumuskan tujuan manajemen peningkatan mutu madrasah merumuskan tujuan manajemen peningkatan mutu madrasah. Pelaksanaan dilakukan melalui program kerja yang mana meliputi manajemen kesiswaan,

kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, keuangan dan pembiayaan, hingga budaya dan lingkungan. Pengawasan dilakukan dengan penyusunan program pengawasan di madrasah didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan yang lalu disosialisasikan keseluruh pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian masing-masing akan mempunyai tanggung jawab dalam setiap bidangnya. Hasil dilakukan evaluasi terhadap suatu program madrasah yang mana dengan diadakan rapat yang terprogram, yaitu rapat awal tahun, rapat pertengahan, rapat akhir.

Daftar Pustaka

- Asmani Jamal Ma'mur (2013). *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, Bandung: PT DIVA Press
- Badrudin, Arifin, Afifuddin ,(2004). *Administrasi Pendidikan*, PT CV. Insan Mandiri
- Jahari Jaja , *Pengelolaan Pendidikan* : Penerbit Fajar Media
- Mulyasana, Dedy. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Presiden Tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nomor 7 Tahun 2004-2009*
- Peraturan Pemerintah Tentang *Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 Tahun 2009*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang *Mutu Pendidikan Nomor Tahun 2009*
- Suryadi, (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: Suryadi PT Sarana Panca Karya Nusa
- Tjiptono, Diana. (2001). *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, Bandung: Penerbit Citra Umbara